

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dilihat dari hasil perhitungan biaya hutang, pada tahun 2014 – 2018, biaya hutang perusahaan masih berfluktuatif untuk kelima periode tersebut. Dimana angka peningkatan yang tertinggi ada di tahun 2016 dan yang terendah pada tahun 2014.
2. Dilihat dari segi biaya modal sendiri, pada tahun 2014 – 2018, biaya modal yang ditanggung perusahaan juga masih berfluktuatif dan belum stabil. Dimana, resiko menanggung biaya modal sendiri tertinggi ada pada tahun 2016 dan resiko terendah ada di tahun 2014.
3. Dilihat dari struktur modalnya, dari tahun 2014 – 2018, struktur modal PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sudah cukup optimal dimana secara keseluruhan proporsi biaya hutang cenderung menurun dan proporsi biaya modal sendiri cenderung meningkat. Peningkatan yang paling optimal terjadi pada tahun 2017 dimana struktur modalnya bernilai Rp4.559.573.709.411 dengan proporsi perbandingan biaya hutang sebesar 33,61% dan biaya modal sendiri sebesar 66,39%. Dengan penurunan biaya hutang ini, resiko yang ditanggung perusahaan pun juga ikut menurun, sehingga nantinya akan menjadi faktor pertimbangan yang cukup baik bagi investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.
4. Dari hasil analisis biaya modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) pada tahun 2014 – 2018 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, menunjukkan bahwa nilai WACC sudah menghasilkan nilai yang cukup baik. Dimana, dalam kurun waktu lima tahun sudah menunjukkan penurunan nilai WACC. Sehingga, ketika WACC berada pada posisi terendah disaat itulah nilai perusahaan pada posisi tertinggi. Dimana, naik turunnya

nilai perusahaan inilah yang dapat menjadi pertimbangan dan menarik investor dalam berinvestasi. Dari hasil analisis, menyatakan bahwa nilai WACC yang paling optimal dari lima tahun tersebut terjadi pada tahun 2017 pada angka -0,03467 atau sebesar -3.47%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dirangkum diatas, maka saran yang dapat disampaikan penulis ialah :

1. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebaiknya melakukan pengawasan terhadap biaya hutang dan biaya modal sendiri. Karena, komponen tersebut merupakan hal penting dalam melakukan keputusan pendanaan. Perusahaan juga harus menekan kedua biaya tersebut seoptimal mungkin sehingga resiko yang ditanggung juga lebih kecil.
2. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk harus melakukan penentuan kebijakan struktur modalnya, manajemen harus cermat dan lebih berhati-hati, karena akan berdampak sangat luas terhadap keberlanjutan perusahaan. Perusahaan harus lebih memanfaatkan biaya modal sendiri agar biaya hutang yang ditanggung lebih kecil dan resiko yang ditanggung perusahaan pada pihak kreditur juga lebih kecil. Hal ini juga karena kebijakan struktur modal menentukan biaya modal perusahaan yang selanjutnya akan menentukan nilai perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan.